

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penuaan kulit merupakan proses alami yang terjadi pada semua orang. Penuaan kulit akan menyebabkan penurunan produksi sebum dan penurunan fungsi stratum korneum yang akan membuat *xerosis* (kulit kering). Lebih dari 50% lansia menderita *xerosis* yang merupakan faktor pencetus terjadinya pruritus dan menjadi masalah kulit yang sering dialami lansia.¹ Pruritus yang terjadi lama dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, seperti mengganggu tidur yang selanjutnya berdampak pada kesehatan dan bisa menjadi depresi. Pada penelitian sebelumnya tahun 2003, didapatkan 27% dari 7500 responden yang mengikuti penelitian, mengalami gangguan kualitas hidup akibat pruritus.² Pada penelitian yang dilakukan Stander dkk tahun 2010, didapatkan 11,5%-41% lansia yang menjadi responden penelitian tersebut mengalami pruritus.³

Pruritus adalah rasa gatal pada kulit sehingga timbul rasa ingin menggaruk daerah tersebut.⁴ Pruritus terjadi karena gangguan hidrasi kulit. Hidrasi kulit adalah jumlah air pada kulit kita dan dipengaruhi oleh stratum korneum, NMF, aquaporin, kelenjar sebacea dan kelenjar sudorifera. Pada keadaan normal, stratum korneum mengandung 5-20% air. Kandungan air pada stratum korneum mempengaruhi permeabilitas kulit. NMF(*Natural Moisturizing Factor*) terdiri dari asam amino bebas, urea, gula, inorganik garam klorida, fosfat, sodium sitrat, potassium sitrat, kalsium sitrat dan magnesium sitrat. Aquaporin yang berpengaruh adalah aquaporin-3 yang berada pada stratum basalis. Kelenjar sebacea yang berguna untuk mengeluarkan minyak berguna untuk mengontrol hidrasi kulit. Kelenjar sudorifera adalah kelenjar keringat juga mempengaruhi hidrasi kulit. Selain itu beberapa faktor seperti cuaca, pelembab yang digunakan, sinar matahari, asupan makanan dan minuman dapat mempengaruhi hidrasi kulit.⁵

Hidrasi kulit yang menurun akan memberikan dampak pada sawar kulit, sehingga menimbulkan pruritus yang selanjutnya dapat menurunkan kualitas hidup lansia. Dibutuhkan penelitian tentang kadar hidrasi kulit dan kejadian pruritus pada lansia, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Penanganan terhadap lansia yang menderita pruritus pun tidak memiliki perhatian khusus di Indonesia. Masalah pruritus sangat sering disebabkan oleh hidrasi kulit yang berkurang, sehingga penanganan hidrasi kulit seperti penggunaan pelembab pada lansia dapat menjadi baku emas untuk mengurangi kejadian pruritus. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan medis maupun anggota keluarga dari lansia.⁵

Lansia di Panti Werda Kristen Hana berjumlah cukup banyak, berasal dari berbagai daerah dan dari berbagai tingkat ekonomi. Maka dari itu, peneliti menganggap Panti Werda Kristen Hana adalah tempat yang sesuai untuk dilakukannya penelitian, dan juga dapat mewakili seluruh lansia dari berbagai kalangan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian tentang kadar hidrasi kulit dan kejadian pruritus di Panti Werda Kristen Hana penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Pernyataan masalah

Belum adanya data kadar hidrasi kulit lansia yang mengalami pruritus sehingga perlu diketahui kadar hidrasi kulit pada lansia dengan dan tanpa pruritus.

1.2.2 Pertanyaan masalah

- #### **1.2.3**
1. Berapa kadar hidrasi kulit lansia yang mengalami pruritus?
 2. Berapa kadar hidrasi kulit lansia yang tidak mengalami pruritus?
 3. Berapa banyak insiden pruritus terhadap lansia di Panti Werda Kristen Hana?
 4. Apakah ada faktor yang mempengaruhi kulit kering dan pruritus?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Diketahui karakteristik kadar hidrasi kulit pada lansia di Panti Werda Kristen Hana dan hubungannya terhadap pruritus.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Diketahui kadar hidrasi kulit lansia yang mengalami pruritus.
2. Diketahui kadar hidrasi kulit lansia yang tidak mengalami pruritus.
3. Diketahui apakah ada hubungan kadar hidrasi kulit dengan pruritus.
4. Diketahui faktor yang mempengaruhi kadar hidrasi kulit dan pruritus.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat penelitian bagi kalangan medis

Penelitian ini membahas kejadian pruritus pada lansia yang menurunkan kualitas hidup, sehingga diharapkan kalangan medis lebih dapat mengetahui banyaknya kejadian ini dan dapat meningkatkan perawatan pada aspek ini.

1.4.2 Manfaat penelitian bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui dan sadar tentang banyaknya kejadian pruritus akibat penurunan kadar hidrasi kulit pada lansia, serta dapat segera membawa lansia yang mengalami pruritus ke ahlinya.

1.4.3 Manfaat penelitian bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dalam pencegahan dan pengobatan pruritus di Indonesia.